

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU DESA CAMPUR WILAYAH KERJA PUSKESMAS GONDANG NGANJUK

Balita termasuk kelompok rentan dan rawan status gizi serta salah satu faktor resiko terjadinya kesakitan dan kematian. Diantara faktor yang mempengaruhi status gizi yaitu pola asuh, penyakit infeksi, pendidikan ibu, pengetahuan ibu dan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi status gizi balita di Posyandu Desa Campur wilayah kerja Puskesmas Gondang Nganjuk.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita di Posyandu Desa Campur sebanyak 301 balita. Besar sampel pada penelitian ini sebesar 77 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dan wawancara. Analisa data menggunakan uji analisa *Chi-Square* dan *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha : 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dengan status gizi yaitu pola asuh ($p \text{ value} = 0,001$), tingkat pendidikan ibu ($P \text{ value} = 0,021$), Tingkat pengetahuan ibu ($p \text{ value} = 0,000$), dan ekonomi Keluarga ($p \text{ value} = 0,000$). Sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu penyakit infeksi ($p \text{ value} = 0,360$)

Kesimpulan penelitian ini yaitu adanya hubungan pola asuh ibu, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dan ekonomi keluarga dengan status gizi pada balita di Posyandu Desa Campur wilayah kerja Puskesmas Gondang Nganjuk. Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan kader posyandu lebih ditingkatkan lagi pada penyuluhan edukasi tentang gizi balita. pengendalian faktor yang mempengaruhi status gizi balita dan melakukan penimbangan dan pengukuran berat badan dan tinggi badan balita secara rutin dan akurat serta memantau pertumbuhan di buku KMS balita.

Kata Kunci : Balita,Posyandu, Status Gizi